

**KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PELAYANAN  
KESEHATAN IBU HAMIL (STUDI KASUS DI KELURAHAN  
KAMPUNG BARU KECAMATAN MUARA TEMBESI  
KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI JAMBI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



**Oleh :  
INGGIET NELDY ROSANTI  
NIM : 105190412**

**Pembimbing :  
Dr. H. Ruslan Abdul Ghani, M.Si  
Sigit Hartono S.Pd. M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1445 H /2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi,

2023



Inggiet Neldy Rosanti  
NIM 105190412



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi- Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren - Jambi 36363 Telp. (0741)582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANTIA UJIAN

Skripsi yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)" telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 17 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana satu (S.1) dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 17 Juli 2023

Mengesahkan:  
Dekan,



Dr. Saqiti Ura, S.Ag.,M.H  
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian :  
Ketua Sidang

: Drs. Rahmadi, M.HI  
NIP. 19661211199303200

(.....)

Sekretaris Sidang

: Awaluddin, S.Ag  
NIP. 196911202003121002

(.....)

Pembimbing I

: Dr. H. Ruslan Abdul Ghani, M.H  
NIP.196509292005011002

(.....)

Pembimbing II

: Sigit Hartono S.Pd. M.A  
NIDN. 20171059

(.....)

Penguji I

: Dr. Pahmi, S.Ag., M.Si  
NIP. 19700909197031002

(.....)

Penguji II

: Nofi Nurman, M.Si  
NIDN. 2010118703

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## MOTTO

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي ۖ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : (ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatan dalam menyusun skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini pada orang yang paling saya sayangi yaitu kedua orang tua tercinta saya. Ayahanda Tedinel dan Ibunda Nurhayati. Terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, dan telah mendidik, menyayangi saya setulus hati nya dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

Untuk almarhum Abang saya Diansyah Ardi Putra, saya yakin ini suatu kebanggaan untuk mu di surga sana karna adik perempuan mu ini telah sampai dititik ini. Dan ini adalah salah satu harapan mu memiliki adik yang sarjana. Dan semoga ilmu ini bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Dan masih banyak titik-titik lagi yang akan ku berikan hadiah padamu bang, semoga kelak adik perempuan mu menjadi kebanggaan di dunia dan diakhirat, Aamiin.

Untuk kakak saya Elsa Hariati S.Pd dan Adik saya Hasbin Vadiel Ramadhan semoga mimpi mu tercapai dan semoga kita selalu membahagiakan kedua orang tua kita di dunia maupun diakhirat, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthhan Jambi

## ABSTRAK

**Nama : Inggiet Neldy Rosanti**  
**Nim : 105190412**  
**Judul : Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di kelurahan kampung baru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang telah diperoleh akan di analisis secara kualitatif serta diuraikan secara deskriptif. Subjek Penelitian ini adalah Penerapan Standar Pelayanan Antenatal yang harus dilaksanakan oleh setiap Kabupaten/Kota sesuai yang tercantum Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan. Dinas Kesehatan kabupaten Batang Hari berhak mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dikatakan efektif terlihat program-program pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, seperti pemeriksaan gratis, memberikan makanan bergizi kepada ibu hamil, melakukan senam sehat untuk ibu hamil, penyuluhan terhadap ibu hamil. hanya saja masi banyak hambatan-hambatan ibu hamil yang tidak melakukan pengecekan di puskesmas dikarenakan kesibukan terhadap pekerjaanya, dan kurangnya pengetahuan terhadap ibu hamil untuk mengikutin program-program yang diberikan pemerintah.

**Kata Kunci : Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

## ABSTRACT

**Nama : Inggiet Neldy Rosanti**

**Nim : 105190412**

**Judul : Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi)**

The purpose of this study was to find out government policies in providing health services for pregnant women in Kampung Baru districts. This study uses qualitative research. Data collection using observation, interviews and documentation, the data that has been obtained will be analyzed qualitatively and described descriptively. The subject of this research is the Application of Standards for Antenatal Services which must be implemented by each Regency/City in accordance with the Regulation of the Minister of Health Number 43 of 2016 concerning MSS in the Health Sector. The Batang Hari District Health Office has the right to receive antenatal care according to the standards set out in the Midwifery Service Standards. The results of this study indicate that the realization of government policies in health services for pregnant women can be said to be effective as seen from government programs in health services for pregnant women, such as free examinations, providing nutritious food to pregnant women, doing healthy exercise for pregnant women, counseling for pregnant women. it's just that there are still many obstacles for pregnant women who don't do checks at the community clinic because of their busy work, and lack of knowledge for pregnant women to participate in programs provided by the government.

**Keywords: Realization of Government Policy in Health Services Pregnant mother.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpah nikmat dan karunianya yang ta terhingga, yang telah memberikan anugerah terindah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Studi Kasus di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi)**. Skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat penelitian tugas akhir Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Jambi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr.H Ruslan Abdul Gani, S.H.,M,H selaku Pembimbing Skripsi I sekaligus sebagai Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, kerjasama dan sistem informasi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Jambi, yang telah banyak membantu memberikan informasi seputar urusan akademik kepada penulis selama perkuliahan dan Bapak Sigit Hartono, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan arahan serta semangat dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terutama orangtua penulis, Ibu Nurhayati dan Bapak Tedinel yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi serta

selalu memberikan yang terbaik bagi penulis. Begitu pula terutuntut kakak, dan adik penulis yang menjadi teman terbaik dalam berbagi suka dan duka.

2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., MH. Selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Thi., M.A., M.IR., Ph.D. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan sekaligus selaku Pembimbing Skripsi I. Terimakasih atas waktu, ilmu dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ishaq., S.H, M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum. Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Bapak Sigit Hartono, M.A Selaku Pembimbing Skripsi II. Terimakasih kepada bapak yang telah meluangkan waktu dalam proses bimbingan, memberikan ilmu, saran, serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Seluruh Kepala dan Staff bagian Puskesmas Muara Tembesi yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dan kemudahan dalam mengambil data.
10. Terutama sahabat seperjuangan, teman satu permainan dikala susah maupun senang Agus Rivaldo, Prisca Kurnia Sari, Silvina Fendari.
11. Terutuk sahabat perjuangan Dikosan yang selalu saling suport Hesti Juita, Indah, Novita Sari, Nova Utami, Rini Sundari.
12. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu dan meraih gelar sarjana ilmu pemerintahan angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman terbaik kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Terlebihnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasa dari Allah SWT Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Jambi, 17 Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Standar Pelayanan Minimal .....	21
B. SPM Kesehatan Ibu Hamil.....	22
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	26
D. Pelayanan Antenatal.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Kecamatan Muara Tembesi .....	33
B. Puskesmas Muara Tembesi.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru .....	41
B. Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru .....	53
C. Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamtan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

AKI ( Angka Kematian Ibu)

POSYANDU ( Pos Pelayanan Terpadu)

INPRES ( Instrukture Presiden)

PAR ( Participatory Action Research)

KIBBLA (Kesehatan Ibu Bayi Baru Lahir)

NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahterah)

KIA ( Kartu Identitas Anak)

BPM (Bidan Praktek Mandiri)

ANC ( Antenatal Care)

AKB (Angka Kematian Bayi)

KB (Keluarga Berencana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

(AKI) Angka Kematian Ibu ialah meningkatnya angka perempuan yang meninggal didunia yang menyebabkan kematiannya terkait gangguan kehamilan atau terkait dengan pelayanannya. Setiap negara memiliki tanggung jawab untuk menangani dan melakukan pencegahan meningkatnya angka kematian ibu di masa proses kehamilan hingga sampai pada persalinannya.

Adapun kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi dengan rahmat tuhan yang maha esa presiden republik indonesia dalam pasal 6 dijelaskan bahwa pemerintah daerah provinsi bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan fasilitasi pelayanan kesehatan, program, bimbingan, dan koordinasi di bidang Kesehatan Reproduksi dalam lingkup provinsi dan lintas kabupaten/kota dalam provinsi.<sup>1</sup>

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan kebutuhan bagi setiap orang semua orang sangat ingin di hargai, ingin di layanin, ingin mendapatkan kedudukan yang sama dimata masyarakat. Terutama terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil untuk memenuhi hak ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yg berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.<sup>2</sup>

Kebijakan pemerintah terhadap kesehatan sangat penting terutama bagi ibu hamil Adapun kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil

<sup>1</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang *Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi dengan rahmat tuhan yang maha esa presiden republik indonesia*

<sup>2</sup> Rasidin Calundu, *Manajemen Kesehatan*, Makassar, Cv sah Media, 2018, Hal 21.

bertanggung jawab agar setiap ibu hamil memiliki akses terhadap kesehatan yang berkualitas, mulai sejak hamil, persalinan, perawatan pasca persalinan, serta kesehatan bayi baru lahir. Kualitas kesehatan ibu hamil yang diperoleh ibu hamil akan mempengaruhi kesehatan ibu beserta janinnya. Tertara dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi pasal 14 pelayanan kesehatan masa hamil diberikan dalam bentuk pelayanan antenatal.<sup>3</sup>

Kesehatan merupakan kesejahteraan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang baik dalam masa kehamilan juga akan sangat membantu ketika tiba saatnya melahirkan dan juga menyusui bayi yang baru dilahirkan. Kesehatan selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan juga kemudahan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya pada ibu hamil. Dengan maksud menurunkan angka kecacatan dan ketergantungan serta meningkatkan gizi masyarakat dan juga menurunkan angka fertilitas.

Kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil sangat mempengaruhi ibu dan janinnya. Pemerintah bertanggung jawab atas ibu hamil memiliki pelayanan kesehatan yang berkualitas. Tenaga kesehatan biasa melakukan penyuluhan terhadap ibu hamil agar meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang komplikasi dalam kehamilan sehingga berhasil mencapai kesehatan yang optimal saat menghadapi persalinan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang *Republik Indonesia nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi pasal 14 pelayanan kesehatan masa hamil diberikan dalam bentuk pelayanan antenatal.*

<sup>4</sup>Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*, (Kementrian Kesehatan, 2010).



Kelurahan kampung baru terdata 2 RW. kelurahan kampung baru RW 001 dan kelurahan kampung baru RW 002. Adapun kelurahan kampung baru adalah sebuah desa yang terletak dalam daerah Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi, Indonesia. Ada beberapa posyandu di kecamatan Muara Tembesi yang berlokasi dekat dengan rumah masyarakat agar lebih mudah dimanfaatkan oleh ibu hamil untuk memeriksa kesehatannya.

Karena peran posyandu sangatlah penting meskipun yang biasa kita lihat lebih ke indektik bayi dan balita, tetapi kegiatan posyandu di Kecamatan Muara Tembesi, ternyata tidak hanya sebatas itu tetapi banyak program posyandu juga di peruntukkan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan pasang usia subur. Adapun program kesehatan ibu hamil seperti penanganan yang diberikan untuk ibu hamil mencakup pemeriksaan kehamilan dan penguat gizi<sup>5</sup>

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan program pemerintah yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan. Ada 6 posyandu di Kecamatan Muara Tembesi yaitu posyandu anggrek 1, anggrek 2, anggrek 3, anggrek 4, anggrek 5, dan anggrek 6. Yang dekat terhadap lokasi perumahan warga adapun kegiatan yang diberikan secara rutin seperti keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, ibu hamil, perbaikan gizi dan penanggulangan diare.

Tujuan pelayanan kesehatan posyandu adalah meningkatkan kesejahteraan Sosial masyarakat. Dengan demikian yang paling diharapkan dari pelaksanaan program pemerintah dalam pelayanan posyandu adalah terbentuknya masyarakat yang sejahtera, ditandai dengan kehidupan yang layak dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup,

<sup>5</sup>Sugiharti and Lestary, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu/Polindes Pada Ibu Hamil di Indonesia, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, (2011) : 65-71.



pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan kesempatan memperoleh pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat<sup>6</sup>

Aturan yang ditetapkan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menginstruksikan (Inpres) Nomor 5 tahun 2022 tentang peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir melalui program jaminan persalinan. Instruksi kesehatan ibu hamil dapat terwujud dengan berperilaku hidup sehat selama kehamilan yaitu merawat kehamilan dengan baik melalui asupan gizi yang baik, memakan tablet zat besi, melakukan senam hamil, perawatan jalan lahir, menghindari merokok dan makan obat tanpa resep.

Adapun beberapa Nama-nama Ibu yang hamil yang beresiko tinggi pada tahun ini (2022) Di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.

#### Nama Ibu Hamil Beresiko

Nama Ibu Hamil	Suami	Pekerjaan Ibu Hamil	Usia	Terakhir Hamil	4.T
Ani	Pardi	IRT	39	2014	TB
Mutiyah Ulfah	Suyadi	Guru	31	9 Bulan Yll	TD
Fransiska	Winardo	IRT	29	2022	TD
Wulan Sari	Latiful	IRT	23	-	TM
Marlizah	Agus	IRT	29	2022	TD
Merry	Rosadi	PNS	36	-	TB
Ismawati	Noviandi	IRT	39	-	TT

<sup>6</sup> Nur Hafifah, Zaenal Abidin, Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan anak di Desa Sukawening Kabupaten Bogor, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, 5 (2020) : 898

Eva Hermawati	Mulyadi	IRT	40	2020	TT
Yeni Sri Wati	Martin	IRT	39	2018	TT
Mery	Amris	IRT	35	-	TB

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha. Pada tanggal senin 21 november 2022 pukul 09.08 wib. Adapun data yang diberikan kepada pihak puskesmas Muara Tembesi terdapat 10 nama ibu hamil yang beresiko. Dengan nama-nama ibu hamil, Suami, Pekerjaan ibu hamil, Usia, Terakhir Hamil, 4.T. Yang dimaksud 4.T adalah Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat, Terlalu Banyak. Terlalu muda adalah kehamilan yang terlalu muda usia sekitar 17-22, Terlalu tua 39thn keatas, Terlalu Dekat Usia anak terlalu dekat, Terlalu Banyak anak yg dilahirkan terlalu banyak.

Hal ini membuat dampak resiko terhadap ibu hamil. Terdapat Ibu Hamil yang terdaftar dalam Data tahun 2022 itu ada beberapa RT dan RW. RW 001 terdapat 12 RT dan RW 002 Terdapat 13 RT yg terdaftar di data tersebut. Disana dijelaskan untuk menjaga kesehatan ibu hamil pemerintaah juga ikut turun serta seperti hal nya program-program pemerintah.

Adapun upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil, pemerintah kecamatan muara tembesi bertanggung jawab agar setiap ibu memiliki akses terhadap kesehatan yang berkualitas, mulai sejak hamil, persalinan, perawatan pasca persalinan, serta kesehatan bayi baru lahir. Kualitas kesehatan ibu hamil yang diperoleh ibu hamil akan

mempengaruhi kesehatan ibu beserta janinnya, bayi yang akan dilahirkan serta kesehatan ibu.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Kec Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru Pal V . Adapun hambatan yang penulis lihat terhadap Ibu Hamil ini masih banyak kurang keperdulian nya terhadap kesehatan janin. Hal ini terlihat dari fenomena yang penulis temukan di lapangan, yaitu :

1. Masih kurangnya ibu hamil melakukan pengecekan kesehatan janin seperti tekanan darah, gula, Usg, dll. Untuk melihat kesehatan janinnya di posyandu/puskesmas terdekat.
2. Masih kurangnya kesadaran terhadap ibu hamil untuk menjaga kesehatan janinnya seperti mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, vitamin yang dianjurkan bidan, senam ibu hamil, menjaga berat badan tetap ideal, kurangnya tidur yang cukup dan stres yang berlebihan
3. Masih banyak ibu hamil yang tidak ikut sosialisasi yang dianjurkan dinas kesehatan dalam peran penting nya kesehatan ibu hamil.
4. Masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui cara pengisian atau pemakaian buku KIA.
5. Masih kurangnya pendekatan tenaga kesehatan kepada ibu hamil yang masih dianggap kurang dan perlu ada peningkatan.

Maka dari itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dikarenakan tidak banyak penelitian tentang Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil khusus nya di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru, Serta penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Realisasi kebijakan pemerintah



terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian **“Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Studi Kasus di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi)**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah diatas, maka dapat penulis simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru?
2. Bagaimana Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru?
3. Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru?

## C. Batasan Masalah

Kecamatan Muara Tembesi terdapat 13 kelurahan/desa. Di sini penulis melakukan batasan masalah agar lebih terfokus dalam penelitiannya, untuk menyisi pembatasan masalah ini maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan ini hanya di kelurahan Kampung Baru. Batasan masalah ini penulis membuat biar lebih mudah terfokus ke kelurahan kampung baru, dan agar tidak terjadi perluasan pada inti pokok pembahasan yang telah penulis buat.

Maka dari itu penulis memberi batasan masalah yang hanya menganalisis dan terfokus pada hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian yang mengenai tentang kebijakan pemerintah dalam Pelayanan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi,



Kelurahan Kampung Baru. Dan adapun alasan selain itu, keterbatasan penulis baik dari segi biaya, waktu dan tenaga.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru?
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru ?
3. Untuk Mengetahui Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil dengan pokok permasalahan penelitian yaitu : Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Baru.





## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Realisasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Baru.

## F. Tinjauan Pustaka

Adapun analisis penulis yang terkait dengan pelayanan Ibu hamil dan ada beberapa penelitian yang sesuai seperti judul penelitian berikut ini:

1. Ainun Irada Darungan Judul Strategi Pemerintahan Dalam Mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun tujuan skripsi ini untuk mengetahui strategi pemerintah dalam mengurangi angka kematian pada ibu hamil dan mencegah penyebab kematian pada ibu melahirkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjelaskan secara jelas masalah sesuai dengan objek penelitian dari berdasarkan realit/fakta yang dilapangan.<sup>7</sup>
2. Mariam dengan judul Inovasi Pelayanan Kesehatan Kelas Ibu Hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Makassar 2021. Adapun tujuan sekripsi ini program kelas ibu hamil ini merupakan program atau kegiatan yang bertujuan membawa perubahan baik terhadap pelayanan masyarakat .program ibu hamil dibutuhkan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.Upaya pemerintah dalam melaksanakan program ibu hamil ini sudah

<sup>7</sup> Skripsi Ainun Irada Darungan. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul *Strategi Pemerintahan Dalam Mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang*.

dapat dikatakan sesuai, kegiatan yang ada didalamnya itu sangat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan sedetail mungkin objek dan masalah penelitian, berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan mengenai program kelas ibu hamil pada dinas kesehatan di kabupaten bone.<sup>8</sup>

3. Mufidatum Miftahul Jannah judul Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu Hamil dan Anak di Dusun Slamet Desa Patokan Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Asmuhammadiyah Makassar 2019. Adapun tujuan skripsi ini kebijakan pemerintah tentang pentingnya hamil yang bertujuan untuk mewujudkan program hamil sehat dengan memberikan jaminan kesehatan bagi para ibu hamil dan anak, serta diperlukan bagi ibu hamil serta bidan desa untuk menerapkan program hamil sehat ini. Dengan kebijakan ini lah para ibu hamil menjalankan prosedur tersebut. Kebijakan ini akan menjadi hal yang biasa sehingga masyarakat paham dan mampu melaksanakannya dalam tujuan hamil sehat dan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hamil yang sehat, merubah sikap dan perilaku para ibu hamil agar lebih memahami kondisi kehamilan dan perubahan pada tubuhnya. Dan program ini dilakukan tanpa ada paksaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *PAR (Participatory Action Research)*. *Participatory Action Research* mengkaji aksi pelaksanaan perubahan menuju lebih baik. Hasil dari penelitian *Participatory Action*

<sup>8</sup> Skripsi Mariam. Mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Makassar 2021 berjudul *Inovasi Pelayanan Kesehatan Kelas Ibu Hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone*.

*Research* sangat berguna dan dapat menciptakan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang dijadikannya sebagai subjek riset.<sup>9</sup>

4 Anita Judul *Gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat tahun 2012*. Fakultas kesehatan masyarakat universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat. Adapun tujuan skripsi ini pelayanan antenatal (antenatal care) perawatan yang diberika kepada ibu selama masa kehamilannya. Pelayanan ini merupakan pelaksanaan dan perawatan kesehatan ibu hamil secara cukup, meliputi pengawasan dan pengelolaan kesehatan ibu dalam periode kehamilan dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayinya dari kematian meningkatkan dan melindungi kesehatan ibu dan janinnya. Penelitian ini menggunakan anlitik menggunakan desaian cross-sectional untuk mengindetifikasikan pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, tindakan ibu hamil, dan tujuan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap antenatal care ibu hamil di poliklinik kebidanan rumah sakit umum daerah naga raya kabupaten nagara raya tahun 2013<sup>10</sup>.

5 Lisa Afiqah Judul *Implementasi Peraturan Daerah no. 63 Tahun 201 Tentag Kesehatan Ibu, bayi baru lahir, bayi dan anak balita (KIBBLA) DI Kabupaten Marros*. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Hasanuddin Makassar 2017. Adapun tujuan Skripsi ini program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju norma keluarga kecil bahagia

<sup>9</sup> Sekripsi Mufidatum Miftahul Jannah mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik univeitas Asmuhammadiyah Makassar 2019. Judul *Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu Hamil dan Anak di Dusun Slamet Desa Patokan Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo*

<sup>10</sup> Sekripsi Anita Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat 2012. Judul *Gambaran Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2012*.



sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer yang diperoleh dengan wawancara dalam depth interview.<sup>11</sup>

Adapun dari beberapa penelitian diatas penelitian tersebut sama dengan yang akan saya teliti tetapi perbedaan nya terdapat dari objek kajiannya penelitian saya mengambil objek di kecamatan muara tembesi. Dalam penelitian ini peneliti pokus pembahasan yaitu kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dikecamatan muara tembesi Dan tujuan dari peneliti ini untuk meneruskan persepektif dalam menyikapi Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.

## G. Metode Penelitian

Metedologi penelitian pada dasar nya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cara-cara keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi dan subjek penelitian

<sup>11</sup> Skripsi Lisa Afiqah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Hasanuddin Makasar 2017. Judul *Implementasi Peraturan Daerah no. 63 Tahun 201 Tentag Kesehatan Ibu, bayi baru lahir, bayi dan anak balita (KIBBLA) DI Kabupaten Marros. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Hasanuddin Makasar 2017.*

Sesuai dengan judul yang penulis ajukan yang berjudul Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru. sehingga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini penulis mengambil posisi penelitian di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru. Yang kelurahan kampung baru memilikung 2 RW (RW 001 dan RW 002) yang mana RW 001 terdapat 12 RT dan RW 002 terdapat 13 RT.

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini model penyajiannya dilakukan dengan cara menggambarkan kenyataan yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif tergolong dalam kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu berdasarkan masalah yang telah ditemui dalam pra observasi dan wawancara, yang mana masih perlu di gali lagi. Maka dari itu penulis melihat bahwa dengan metode kualitatif ini data yang akan didapatkan mengenai akan lebih bermakna, sehingga hasil penelitian akan lebih benar.

Menurut sugiono bahwa “ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah sebagai lawan nya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Begitu pula dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan tujuan peneliti kualitatif ialah untuk menemukan jawaban terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara teratur dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>12</sup>

Peneliti disini bermaksud untuk menganalisis secara ilmiah bagaimana patokan yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik dari penulis maupun secara kelompok. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan menganalisis Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru. Melalui fenomena dari hasil wawancara serta fenomena yang ada dilapangan yang bisa dideskripsikan secara naratif.

### 3. Jenis dan sumber data

#### a. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) jenis sumbe data yaitu:

#### 1. Data primer

Dalam penelitian ini, penulisan hendak mengumpulkan 2 tipe informasi, ialah informasi primer serta informasi sekunder. Informasi primer merupakan informasi pokok yang diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari posisi objek penelitian ataupun totalitas informasi ataupun hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

#### 2. Data sekunder

Ada pula informasi sekunder merupakan informasi yang diperoleh dengan melaksanakan penelitian pustaka ialah dengan melaksanakan serangkaian aktivitas membaca, malansir, mencatat

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2014, hal 7.

buku-buku, menelaah perundang- perundangan yang berkaitan dengan kasus penelitian

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam kualitatif ini adalah orang atau narasumber. Posisi narasumber sangat penting , bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang atau narasumber dalam Kebijakan Pemerintah Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini. Hal yang akan diteliti dengan judul nya adalah Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru. Maka dari itu penelitian ini dipergunakan karena menyangkut dalam kebijakan pemerintah sehingga dibutuhkan metode ini untuk memahami masalah dan dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan realibel.

Observasi dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum menulis proposal penelitian dan setelah dibuat proposal penelitian. Pada tahap sebelumnya penulis proposal, penelitian melakukan penjelajahan umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tahap kedua yaitu dengan cara melakukan pencarian data di Puskesmas dan kantor lurah. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data yang telah terkumpul dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara perwawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewed) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Yang mana penulis mewawancarai salah satu staf bagian tata usaha dimana pewawancara bertanya langsung tentang data yang diberikan staf bagian tata usaha tentang Ibu Hamil.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Bahan dokumen terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen Pemerintah atau swasta, data server dan flasdisk data tersimpan website dan lain-lain. Adapun data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu foto, laporan kegiatan, dokumen pemerintah yang berkaitan dengan Kebijakan Pemerintah Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiono analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain.

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana pembahasan penelitian serta hasilnya diuraikan melalui kata-kata berdasarkan data empiris yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara interaktif, dimana pada setiap tahapan kegiatan tidak berjalan sendiri-sendiri. Tahapan penelitian dilakukan sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah versi Miles.

### a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatatkan secara teliti dan rinci maka dari itu perlu segera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan analisis data. Reduksi data akan menentukan hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data adalah suatu analisis yang menggolongkan, mengurutkan, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengkategorikan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Adapun data tersebut disajikan secara deskriptif yang didasarkan pada aspek yang diteliti yaitu Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada temuan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada, jadi setelah data dikumpulkan maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan oleh peneliti. Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh gambaran secara lebih jelas atas keseluruhan isi dan pembahasan skripsi ini secara sistematis guna memudahkan dalam hal menghubungkan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya, untuk mempermudah maka disusunlah sistematis penulisan skripsi yang dibagi kedalam 4(empat) bab yaitu:

- |                |  |
|----------------|--|
| <b>BAB I</b>   | Bab ini merupakan pendahuluan dari tulisan skripsi ini yang berisikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjau pustaka, metode penelitian. |
| <b>BAB II</b>  | Pada bab ini membahas tentang landasan teori   |
| <b>BAB III</b> | Metode penelitian yang menguraikan gambaran umum penelitian dan sistematika penulisan.   |
| <b>BAB IV</b>  | Berisi tentang pembahasan dan penelitian.  |
| <b>BAB V</b>   | Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran.  |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Standar Pelayanan Minimal

Untuk meningkatkan efisien dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah daerah dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dan antar daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintah negara.

Pemerintah yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat yang dikenal dengan istilah urusan pemerintahan absoult dan ada urusan pemerintah konkuren . Urusan pemerintah konkuren terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemrintahan pilihan yang dibagi antara pemerintah pusat, daerah provinsi, dan daerah kabupaten/kota.

Urusan pemerintah wajib yang terkait pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar. Untuk pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar ditentukan standar pelayanan minial (SPM) untuk menjamin hak-hak konsitusional masyarakat.

SPM adalah salah satu pengedali supaya pelayanan dasar menjadi prioritas oleh pemerintah daerah. Hadirnya SPM ini menjadi sebuah jaminan adanya pelayanan ninimal yang berhak diperoleh masyarakat dari pemerintah. Terjamin kuantitas dan kualitas minal dari suatu pelayanan publik yang dapat dinikmati oleh masyarakat, sehingga diharapkan akan terjadi pemerataan pelayanan publik

dan menghindari kesenjangan pelayanan antara daerah, khususnya di Indonesia bagian timur. Keberadaan SPM dapat dijadikan acuan kualitas dan kuantitas suatu pelayanan publik. Penerapan SPM yang dilakukan oleh setiap kepala daerah dan menjadi tolak ukur kinerja pemerintah, adapun jenis pelayanan dasarnya. Pada peraturan ini telah ditetapkan 6 (enam) SPM yaitu :

- a. SPM pendidikan
- b. SPM kesehatan
- c. SPM pekerjaan umum
- d. SPM perumahan rakyat
- e. SPM ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan,
- f. SPM sosial

### **B. SPM kesehatan ibu hamil**

Kehamilan adalah peristiwa kodrat perempuan bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis. Wanita hamil sangat rentan dengan perasaan takut dan penolakan terhadap kehamilan. Maka dari itu sangat penting bagi wanita untuk mempertahankan atau memperbaiki kondisi fisiknya bila ia ingin kehamilan yang terbaik dan untuk menghadapi stres yang dialami tubuhnya karena perkembangan janin.

Penyebab kematian ibu tersebut karena kehamilan atau persalinan yang disebabkan oleh aspek medis, sosial, budaya dan agama. Kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan, sampai dengan 42 hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



setelah berakhirnya kehamilan, tanpa hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memperhatikan lama dan tempat terjadinya kehamilan, yang disebabkan oleh atau picu oleh kehamilannya, atau penanganan kehamilannya, tetapi bukan karena kecelakaan.

AKI juga mencerminkan keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara, merefleksikan status kesehatan ibu selama hamil dan nifas, kualitas pelayanan kesehatan serta kondisi lingkungan sosial dan ekonomi. Kematian ibu dapat dicegah melalui ANC (antenatal care) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiatif menyusui dini dan persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang baik seharusnya sesuai SPM yang harus dipenuhi untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas yaitu minimal 4 kali trimester pertama, satu kunjungan di trimester kedua dan di trismeter tiga dua kunjungan, adapun secara kualitas dipantau melalui cakupan K4 dengan standar kualitas yaitu pemeriksaan 10 T pada pelayanan antenatal.

Tenaga bidan penting keberadaanya untuk melakukan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil pada kegiatan ANC untuk meningkatkan drajat kesehatan. Secara kualitas tenaga bidan telah terlatih dan sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung pelaksanaan SPM kesehatan ibu hamil sesuai dengan praturan menteri kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Seorang tenaga sehat harus memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien dimana dia bekerja, hal itu juga terlihat dari sikap dan tindakan bidan pada saat pemeriksaan ANC ramah dan cepat dalam melayani pasien sehingga semua berjalan dengan baik dan lancar. Ibu hamil sebagai penerima layanan kesehatan yang melakukan pemeriksaan kehamilan merasa cukup puas dengan pelayanan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan di puskesmas.

Pelayanan ANC merupakan cara monitor dan mendukung kesehatan kesehatan ibu hamil dan mendeteksi komplikasi. Pelayanan ANC penting untuk menjamin bahwa proses almah dari kehamilan berjalan normal dan tetap demikian seterusnya. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang peka gizi.

Peka gizi merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang paling mudah menderita gangguan kesehatan nya atau sangat peka terhadap kekurangan gizi. Ibu hamil yang gizi nya baik maka dapat menjalani kehamilan dengan aman dan memudahkan saat melahirkan bayi karena dengan potensi fisik yang bagus dan mental yang baik, dan ,memperoleh energi ang cukup untuk menyusuhi bayinya.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Aeda Ernawati, Masalah Gizi Pada Ibu Hamil, *Jurnal Litbang XIII*, 1 (2017) :60-69

Kebutuhan gizi ibu hamil tidak terpenuhi maka dapat terjadi masalah gizi pada saat hamil. Masalah gizi yang biasa ibu hamil alami dapat mengganggu kesehatan ibu dan janinnya, maka dari itu pemenuhan gizi pada ibu hamil menjadi penting. Adapun program ibu hamil :

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan mengetahui kondisi kesehatan ibu dan bayi yang dikandung dan memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin nya, meningkatkan kesehatan fisik, maternal dan sosial ibu dan bayi, mengenal secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil dan yang paling penting mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal.

Penangan ini dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelaian dan resiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga resiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat<sup>14</sup>. Adapun alat-alat penangan yang disediakan pemerintah dalam pemeriksaan kesehatan fisik ibu hamil, yang terdiri dari :

1. Ukuran tekanan darah

<sup>14</sup> Siska Iskandar, Indaryani, Ilham Apri Assyura, Oktapya Santi & Esi Wulandari, Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Bumi Rafflesia* 4 , no 1 (April 2021) : 461-468



2. Timbangan berat badan
3. Ukuran tinggi fundus uteri
4. Pemberian imunisasi
5. Pemberian tablet zat besi
6. Test terhadap PMS, HIV/AIDS dan malaria
7. Temu wicara/konseling

b. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah cara untuk menambahkan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui instruksi agar mengubah atau mempengaruhi perilaku secara individu, kelompok maupun masyarakat agar lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Penyuluhan kesehatan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang nutrisi pada ibu hamil dan tanda dalam kehamilan.

c. Senam ibu hamil

Senam hamil merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan pada janinnya. Adapun senam hamil ini dilakukan sesuai dengan usia kehamilan. Senam hamil bertujuan untuk memperkuat dan mempertshsnksn otot-otot dinding perut, otot-otot panggul agar memudahkan saat persalina yang akan datang.

d. Asupan makanan bergizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Makanan ibu hamil sangat diperlukan untuk membantuk tumbuh kembang kesehatan janin. Adapun makanan yang diberi seperti Gadum, Susu, Vitamin, Suplemen dan Obat-obatan khusu ibu hamil.

### C. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.

Pelayanan kesehatan merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk memberikn layanan kesehatan kepada masyarakat. Menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoadmojo (2003) adalah sebuah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat.<sup>15</sup> Adapun pemerintah memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dalam Undang-Undang Peraturan Pemerintah Tentang Kesehatan Reproduksi Pasal 15 ayat 1 Pelayanan antenatal diberikan secara terpadu dengan pelayanan kesehatan lainnya untuk mendeteksi faktor resiko dan penyulit yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu serta janin.<sup>16</sup>

Adapun Kecenderunga mempengaruhi pelayanan kesehatan ibu hamil sering kali terjadi yang mempengaruhi nya adalah usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, jarak kehamilan..

<sup>15</sup> Arifin Syamsul, Rahman Fauzie, Wulandari Anggun, Anhar Yulia Vina, *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*, (Banjarmasin, Perum Bumi Pramuka Asri, 2016), hal 111.

<sup>16</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang Peraturan Pemerintah Tentang Kesehatan Reproduksi Pasal 15 ayat 1 Pelayanan antenatal diberikan secara terpadu dengan pelayanan kesehatan lainnya untuk mendeteksi faktor resiko dan penyulit yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu serta janin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- a. Usia juga mempengaruhi pola pikir ibu hamil. Ibu dengan usia (20-35) dapat berpikir lebih rasional dibandingkan ibu yang usia lebih muda atau terlalu tua.<sup>17</sup>
- b. Tingkat pendidikan mempengaruhi seorang ibu hamil. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga mempengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya.<sup>18</sup>
- c. Ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri, sehingga sulit untuk patuh dalam melakukan pelayanan kesehatan atau mengikuti program pemerintah, dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang lebih luang untuk dapat mengatur dan menjadwalkan pelayanan kesehatan dan mengikuti program-program pemerintah khususnya tentang ibu hamil.
- d. pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan pelayanan kesehatan, Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap kunjungan pelayanan kesehatan

<sup>17</sup> Ayu Indah Rachamawati, Ratna Dwi Puspitasari, Eka Cania, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil, *Jurnal Majority* 7, (november 2017) 73.

<sup>18</sup> Ika Dharmayati, Khadijah Azhar, Dwi Hapsari, Puti Sari H, Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas yang di Manfaatkan Ibu Hamil untuk Persiapan Persalinan di Indonesia, *Jurnal Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas* 18, 1(Juni 2019) : 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya.

- e. Sikap yang positif atau respon yang baik mencerminkan kepeduliannya terhadap kesehatan diri dan janinnya sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan. Sedangkan, sikap yang negatif membuat ibu hamil kehilangan motivasinya untuk melakukan kunjungan.
- f. Jarak kehamilan Semakin tinggi resiko terjadi komplikasi akan meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan. Jarak kehamilan yang dekat dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu hamil sehingga hal ini semakin meningkatkan frekuensi kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil.

#### **D. Pelayanan Antenatal**

Pelayanan antenatal dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Adapun tujuan pelayanan antenatal adalah menjamin kepada ibu hamil yang berupa deteksi dini, faktor resiko, pencegahan, dan penanganan komplikasi. Frekuensi pelayanan antenatal dilaksanakan minimal 4 kali selama masa kehamilan ketentuan waktunya minimal 1 kali pada triwulan pertama, minimal 1 kali pada triwulan kedua, dan minimal 2 kali pada triwulan ketiga.

Untuk ibu hamil yang berada didaerah prevalensi tinggi dan/ atau termasuk dalam kelompok resiko, dilakukan juga pemeriksaan hepatitis B, HIV,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



sifilis, malaria, tuberculosis, kecacingan dan thalassemia. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal.

Pemeriksaan kehamilan sangat oleh faktor internal ibu hamil. Faktor internal yang mungkin muncul dari seorang ibu hamil terhadap kunjungan K4 ibu hamil antara seperti : usia, pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC (antenatal care) atau pemeriksaan kehamilan merupakan hasil dari pengaruh faktor internal dan eksternal.

Pelayanan antenatal yang berkualitas dapat mendeteksi terjadinya risiko pada kehamilan yaitu mendapatkan akses perawatan kehamilan berkualitas, memperoleh kesempatan dalam deteksi secara dini terhadap komplikasi yang mungkin timbul sehingga kematian maternal dapat dihindari.

Kualitas pelayanan antenatal diberikan selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal diberikan selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat.

Pelayanan publik merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh unsur pemerintah kepada unsur publik atau kepada masyarakatnya, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

pelayanan publik tidak hanya dilakukan begitu saja oleh unsur pemerintah akan tetapi pelayanan publik juga harus dilakukan semaksimal mungkin oleh unsur pemerintah itu sendiri, adanya konsep pelayanan terpadu merupakan suatu bukti nyata tentang berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan oleh unsur pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanannya kepada unsur masyarakat sebagai unsur yang harus dilayaninya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya.<sup>19</sup>

Adapun sesuai undang-undang kesehatan no.36 tahun 2009 pasal 126<sup>20</sup>

1. Upaya kesehatan ibu harus ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu (AKI)
2. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat (I) meliputi upaya promotif, dan rehabilitatif
3. Pemerintah menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas, alat dan obat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu secara aman, bermutu dan terjangkau
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelayanan kesehatan ibu diatas dengan peraturan pemerintah

Pelayanan kesehatan masa hamil adalah setiap kegiatan yang di lakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga melahirkan. Pelayanan kesehatan masa

<sup>19</sup> Maulidiah Sri, *Pelayan Publik Pelayanan terpadu Administrasi Kecamatan* (Bandung, Cv Indra Prahasta, 2014) Hlm 32.

<sup>20</sup> Republik indonesia undang-undang undang-undang kesehatan no.36 tahun 2009 pasal

hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalankan kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalian, yakni kematian yang disebabkan oleh kehamilannya atau pengelolaannya, bukan karna kecelakaan, terjatuh akan tetapi kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilan nya atau pengelolaannya.

Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin merupakan masalah yang besar di negara miskin dan berkembang, seperti di Indonesia. Kematian dan kesakitan ibu sebenarnya dapat dikurangi atau dicegah dengan berbagai usaha perbaikan dalam bidang pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan tersebut dinyatakan sebagai bagian integral dari pelayanan dasar yang terjangkau seluruh masyarakat. Penanganan kasus kedaruratan obstetri umumnya di karena kan kegagalan mengenal resiko kehamilan, keterlambatan rujukan, kurangnya saran yang menandai untuk perawatan ibu hamil dengan resiko tinggi, maupun pengetahuan tenaga medis,paramedis pelayanan obstetri, maupun kondisi ekonomi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### A. Kecamatan Muara Tembesi

Dahulu Raja Melayu berasal dari Malaysia tinggal di benteng dan memiliki dibalang atau menteri-menteri. Nama muara tembesi maupun sungai BatangHari merupakan nama pemberian dari raja malaka pada tahun 1500 M, yang tinggal di suatu tempat yang berada dipinggiran sungai. Dearah tersebut bernama dusun semak, yang tak lain tak bukan adalah kelurahan Pasar Tembesi sekarang.

Sekitar 1500M, pasar tembesi ini namanya dusun semak, ketika itu Raja Melaka sedang berdiri di pinggir sungai dan melihat banyak sekali batang-batang pppohon yang hanyut dibawa air dari sungai arah sorolangun dan menumpuk, akhirnya diperintahkan para dubalang ya untukmenghanyutkan batang-batang pohon tersebut supaya hanyut ke arah hilir kata bachtiar.

Kemudian, lanjutnya, Raja Malaka tersebut memanggil beberapa dubalangnya serta membawa dua buah kendi. “ Raja menyuruh dubalangnya untuk mengambil air sungai dari sorolangun dan sungai dari arah tebo, untuk ditimbang. Ternyata setelah ditimbang, kendi yang berisi air aliran sungai dari sorolangun, lebih berat dari air aliran sungai arah tebo, yakni beratnya satu besi. Itulah awal mula nama muara tembesi terang bachtiar. Ditambahkan bachtiar, nama sungai batang hari juga berawal dari raja melaka tersebut. Karena kebanyakan sungai yang berisikan batang-batang pohon yang hanyut dari arah

hulu, makanya raja memberi nama dengan sungai batang hari. Itulah awal mualaya nama muara tembesi dan sungai batanghari.

## B. Puskesmas Muara Tembesi

### a) Puskesmas Muara Tembesi

Puskesmas muara tembesi merupakan puskesmas yang terletak di kecamatan muara tembesi kabupaten batang hari, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Marosebo Ilir

Barat : Kel. Pasar Muara Tembesii Kecamatan Muara Tembesi

Timur : Kecamatan Muara Bulian

Selatan : Kecamatan Batin XXIV

Puskesmas Muara Tembesi di bangun pada Tahun 1980 Puskesmas Muara Tembesi adalah Puskesmas induk dan Puskesmas rawat inap dengan luas wilayah 200Km, jarak tempuh dari desa ke puskesmas 0-17 Km. Yang terdiri dari 1 kelurahan 6 desa antara lain :

1. Kelurahan Kampung Baru
2. Desa Suka Ramai
3. Desa Tanjung Marwo
4. Desa Ampelu Mudo
5. Desa Ampelu Tuo
6. Desa Jebak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 7. Desa Pematang Lima Suku

Wilayah kerja puskesmas Muara Tembesi merupakan daerah yang datar dengan curah hujan sedang tiap tahunnya. Tiap desa dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2 atau roda 4 karena semua wilayah jalan sudah beraspal. Jarak tempuh dari puskesmas ke ibu kota kabupaten 30 menit. Kondisi fisik Puskesmas Muara Tembesi dalam keadaan baik karena sebagian bangunan yang di gunakan adalah bangunan baru.

### b) Struktur Organisasi Puskesmas Muara Tembesi

Struktur Organisasi Puskesmas Muara Tembesi Sesuai dengan PMK permenkes RI No 43 Tahun 2019, tentang Puskesmas untuk mendukung program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang khususnya dibidang kesehatan dan agarpelaksanaan kegiatan lebih terarah, cepat dan tepat mencapai sasaran secara efektif dan efisien, maka perlu dirumuskan cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu (umumnya dalam kurun waktu 5 tahun ke depan sesuai dengan asa jabatan pemerintah daerah) serta upaya yang akan dilaksanakan untuk mencapai cita-cita atau tujuan tersebut dalam bentuk Visi dan Misi.

### c) Visi dan Misi Puskesmas Muara Tembesi

#### 1. Visi

“Terwujudnya Kecamatan Muara Tembesi Sehat Melalui Pendekatan Keluarga”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 2. Misi

- Menggerakkan Pembangun berwawasan kesehatan
- Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat
- Meberikan pelayanan kesehatan yang Profesional, bermutu dan akses pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat
- Terwujudnya masyarakat yang hidup dalam lingkungan sehat.
- Terwujudnya masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

## d) Struktur Organisasi Unit Kerja

### 1. Kepala Puskesmas

- Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan, dan supervise.
- Sebagaimana penggerak pembangunan kesehatan tingkat kecamatan
- Melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait.
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di Puskesmas
- Menyelenggarakan dan mengawasi pelayanan kesehatan secara paripurna kepada masyarakat.

### 2. Kepala Tata Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan di setiap seksi dan unit tata usaha
- Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan unit tata usaha
- Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir
- Melanjutkan disposisi Kepala Puskesmas
- Koordinator kegiatan apel di puskesmas

### 3. Koordinator Tim Manajemen Puskesmas

Tim manajemen Puskesmas terdiri 4 (empat) tim yaitu :

- Tim Akreditasi
- Tim Sistem Informasi Puskesmas (SIP)
- Tim Pembina Keluarga
- Tim Pembina Wilayah

### 4. Kepegawaian

- Membuat laporan kepegawaian (Absensi, Persediaan Pegawai, DUK ( Daftar Urutan Kepangkatan), laporan Triwulan dan Tahunan)
- Koordinator SKP (Sasaran Kerja Pegawai) yang sudah diisi nilai oleh atas langsung
- Mendata dan mengarsipkan file kepegawaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat
- Mengusulkan tunjangan pegawai (Penyesuaian, Fungsional, Baju, dll)
- Membuat model SKUM (Surat Keterangan Pembayaran Tunjangan Keluarga)
- Merekap absensi (Izin, Cuti, dan Sakit)
- Membuat perencanaan untuk Pembagian tugas untuk staf dengan persetujuan kepala Puskesmas

## 5. Keuangan

Sumber dan Keuangan UPTD Puskesmas Muara Tembesi adalah APBD Kabupaten Batang Hari 2020 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non fisik Bidang Kesehatan yaitu Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) suber dana dikelola oleh Puskesmas Muara Tembesi Untuk Kegiatan Operasional (puskesmas Pelayanan Kesehatan ) dan kegiatan rutin (manajemen dan biaya rutin). Berikut deskripsi kerja pada bidang keuangan:

- Bendahara dengan SK Bupati betugas dan bertanggung jawab atas manajemen keuangan puskesmas bersumber dari APBD dan sumber lainnya.
- Mengelola BOK
- Mengelola Pendapatan sah Puskesmas
- Melakukan perencanaan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Membuat pembukuan/penutupan kas
- Membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan dana

#### 6. koordinator Sistem Inforasi Puskesmas

- Sebagai pusat data dan informasi puskesmas
- Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim kedinas kesehatan
- Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data tabel, grafik, dll
- Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada koordinator perencanaan dan penelitian
- Bersama – sama team data dan inforasi menyusun seua laporan puskesmas perencanaan tingkat puskesmas, mini lokarya, Lap, tahunan, Startifikasi dsb.

#### 7. Rumah Tangga

- Merencanakan kebutuhan barang unit kerja
- Mengurus segala keperluan rumah tangga puskesmas
- Penyediaan tempat keperluan rapat dan pertemuan dinas lainnya.
- Membantu perencanaan pengadaan barang dan jasa yang diperlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undang
- Mengeloaala adinistrasi pembelian dan pengadaan kebutuhan barang dan jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan di dalam gudang
- Menyelenggarakan pengurusan barang persediaan agar setiap waktu diperlukan dapat di layani dengan cepat dan tepat
- Melakukan pendistribusian barang dari gudang kepada satuan kerja pemakai
- Mengatur penggunaan kendaraan dan angkutan dinas sebagai pertanggung jawaban penggunaan kendaraan dinas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

#### A. Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru

##### 1. Kunjungan Ibu Hamil

Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan ibu hamil dan janin nya oleh tenaga profesional yang meliputi pemeriksaan kehamilan dengan standar pelayanan minimal 4 kali Kunjungan. K4 merupakan kunjungan semasa ibu hamil, yang mana 4 kali kunjungan selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester dua dan 2 kali pada trismester tiga. Indikator cakupan K4 merupakan cakupan pelayanan antenatal secara lengkap memenuhi standar pelayanan dan frekuensi kunjungan yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

K4 merupakan salah satu indikator dari standar pelayanan minimal dalam peraturan bupati batang hari nomor 67 tahun 2017 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan pemerintah kabupaten batang hari dalam pasal 1 ayat 10 ibu hamil k-4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minial satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan<sup>21</sup>.

<sup>21</sup> Republik indonesia *undang-undang peraturan bupati batang hari nomor 67 tahun 2017 pasal 1 ayat 10 ibu hamil k-4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minial satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.*

K4 yang diberikan oleh petugas kesehatan kelurahan kampung baru atau bidan sesuai standar pelayanan minimal akan berdampak pada penurunan angka kematian ibu dan bayi. K4 berdasarkan standar pelayanan minimal dapat didukung dengan beberapa kegiatan seperti kelas ibu hamil, buku kesehatan ibu dan anak (KIA), progra perencanaan Pencegahan persalinan dan komplikasi dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun wawancara yang dilakukan kepada Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb selaku pekerja di puskesmas muara tembesi di bagian bidang tata usaha yang menyatakan bahwa:

*“Adapun kebijakan Pemerintah terhadap ibu hamil atau dalam SPM standar pelayanan minimal dalam praturan bupati batang hari ibu hamil dianjurkan untuk pemeriksaan kehamilannya dengan melakukan K4. K4 merupakan kunjungan ibu hamil semasa kehamilan yang bertujuan agar terdatanya ibu hamil dan terpasangnya stiker, adanya perencanaan persalinan, terlaksananya pengambilan keputusan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi selaman hamil, bersalin, maupun nifas, meningkatkan keterlibatan tokoh masyarakat baik formal maupun non formal seperti dukun, klpk masyarakat, dala perencanaan dan pencegahan, komplikasi dengan stiker, KB pasca salin dengan perannya asing-masing”.*<sup>22</sup>

Pentingnya mengikuti pemeriksaan kunjungan semasa kehamilan. Pemeriksaan K4 ibu hamil yang dimaksud agar ibu hamil memeriksa kehamilannya secara teratur, agar dapat mengenali komplikasi akibat kehamilan, mengenali adanya letak jaminan dan presentasi serta bila terdapat resiko yang menyertai kehamilannya sehingga dapat memantapkan rencana persalinan secara tepat dan memadai. Maka dari itu penting nya ibu hamil kelurahan kampung baru untuk

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

melakukan pemeriksaan K4 di Puskesmas Kecamatan Muara Tembesi, tetapi masih ada ibu hamil yang tidak pernah memeriksa kehamilannya. Sejauh ini pemerintah sudah melakukan SPM atau standar pelayanan minimal sesuai prosedur, hanya saja masyarakat masih tidak memperdulikannya.

## 2. Jaminan Persalinan

Pemerintah kabupaten batang hari melakukan kebijakan yang terdapat dalam peraturan bupati batang hari nomor 27 tahun 2017 pasal 1 ayat 11 Jaminan persalinan yang selanjutnya disingkat Jampersal adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pertolongan persalinan, perawatan kehamilan resiko tinggi, pelayanan KB pasca persalinan termasuk perawatan bayi baru lahir dan skrining hipotiroid kongenital bayi baru lahir (BBL)<sup>23</sup>.

Jampersal persalinan bertujuan menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil dan bayi baru lahir, tidak hanya AKI sehingga target pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai. Dengan adanya kebijakan itu meringankan ibu hamil dalam pembiayaan persalinan, menolong perawatan kehamilan yang berisiko.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai Jampersal dikelurahan kampung baru :

<sup>23</sup> Republik Indonesia undang-undang peraturan bupati batang hari nomor 27 tahun 2017 pasal 1 ayat 11 Jaminan persalinan yang selanjutnya disingkat Jampersal adalah jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pertolongan persalinan, perawatan kehamilan resiko tinggi, pelayanan KB pasca persalinan termasuk perawatan bayi baru lahir dan skrining hipotiroid kongenital bayi baru lahir (BBL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



*“Jampersal dikelurahan kampung baru berjalan sesuai SPM. Ibu hamil dikelurahan kampung baru yang menggunakan jampersal hanya sebagian karna masih ada ibu hamil yang tidak mendaftar ke kantor lurah untuk mendapatkan jampersal, terkadang ibu hamil banyak tidak memahami kehamilannya dikarna usia sangat muda atau pernikahan dini, jadi sangat sulit untuk memahaminya”<sup>24</sup>.*

Wajib bagi ibu hamil yang tidak mampu memiliki jampersal agar memperingankan ibu hamil, tetapi yang terjadi dikelurahan kampung baru masih ada ibu hamil yang tidak memilikinya sehingga mereka harus melakukan pembayaran dan pelayanan tersebut juga sesuai SOP. Pemerintah sudah memberikan keringanan terhadap masyarakatnya, agar tidak banyak pengeluaran biaya ketika melahirkan.

### 3. Pelarangan BPM

Masih ada dikelurahan kampung baru ibu hamil yang melahirkan dirumah. Melahirkan dirumah juga menyebabkan risikonya tinggi, yang mana bisa menyebabkan kematian terhadap ibu dan bayinya. Persalinan yang dilakukan dirumah biasanya karena tidak direncanakan sebelumnya.

Seorang ibu hamil perlu membuat rencana persalinan bersama anggota keluarga dan bidan, karena dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di Puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai bidan praktek mandiri.

<sup>24</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

*“Masih ada ibu hamil dikelurahan kapung baru yang melahirkan dirumah, melahirkan dirumah itu beresiko, yang mana kekurangan fasilitas atau alat medis, jika terjadi nya pendarahan bisa menyebabkan kematian terhadap ibu dan anak. Sudah sangat jelas ibu hail dikelurahan kampung baru yang melahirkan diruah kurangnya pengetahuan kehalalan seperti tanda-tanda ingin melahirkan, masih ada yang tidak mengikuti edukasih, kurangnya pengetahuan sang suami, dan tidak merencanakan persalinannya. Maka dari itu penting dan sangat disarankan sekali ibu hamil mengikuti pemasangan stiker atau P4k atau P4k adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi”<sup>25</sup>*

Dengan terlaksananya P4k sangat memudahkan kita dalam menjaga kehamilan. P4k merupakan meningkatnya pelayanan ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan sehat. P4k adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. P4k dirancangan pemerintah pada tahun 2007 sebagai upaya terobosan dalam percepatan AKI melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan.

Adapun tujuan P4K adalah meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanaan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat. Adapun nama-nama ibu hamil pada tahun 2022 dan ibu hamil beresiko.

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

## Nama-Nama Ibu Hamil Pada Tahun 2022

NO	NAMA IBU HAMIL	PEKERJAAN IBU HAMIL
1.	Lidya	Mengurus Rumah Tangga
2.	Uci Irama Dina	Mengurus Rumah Tangga
3.	Juaida	Mengurus Rumah Tangga
4.	Maya Anggereni	Mengurus Rumah Tangga
5.	Ningsih	Mengurus Rumah Tangga
6.	Rita Kurniaana	Karyawan Honore
7.	Any Hayrani	Mengurus Rumah Tangga
8.	Suterima	Pegawai Negri Sipil(Pns)
9.	Liza Lidya Wati	Mengurus Rumah Tangga
10.	Susila Ningsih	-
11.	Nova Intan Permata Sari	Mengurus Rumah Tangga
12.	Ayu Eva Kurnia	Mengurus Rumah Tangga
13.	Monica Cahaya	Mengurus Rumah Tangga
14.	Deva Erma Sari	Mengurus Rumah Tangga
15.	Siti Arbia	Karyawan Honore
16.	Dwi Sapta Rini	Mengurus Rumah Tangga
17.	Ririn Meli Yanti	Mengurus Rumah Tangga
18.	Purwenti	Mengurus Rumah Tangga
19.	Mery	Mengurus Rumah Tangga
20.	Aslamiyah	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

21.	Fitriani	-
22.	Eti Purwati	-
23.	Dwi Puspita Sari Ayu	Mengurus Rumah Tangga
24.	Dewi Mega Wati	Mengurus Rumah Tangga
25.	Imali Junayati	Karyawan Honore
26.	Ani	Mengurus Rumah Tangga
27.	Sisksa Nofia Reza	Mengurus Rumah Tangga
28.	Mistonah	Mengurus Rumah Tangga
29.	Rina Febriana	Mengurus Rumah Tangga
30.	Fransiska	Wiraswasta
31.	Desitora Barawati	Mengurus Rumah Tangga
32.	Nur Faizah	Mengurus Rumah Tangga
33.	Tiur Marsaulina Barasa	Mengurus Rumah Tangga
34.	Lala Aprilia	Mengurus Rumah Tangga
35.	Sri Rahayu	Mengurus Rumah Tangga
36.	Meli Muhamadain	Mengurus Rumah Tangga
37.	Jamalia	Mengurus Rumah Tangga
38.	Mega Suwarni	Mengurus Rumah Tangga
39.	Widya Melinda Saputri	Guru
40.	Yeni Anjani	Mengurus Rumah Tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### Nama-Nama Ibu Hamil Beresiko Pada Tahun 2022

Nama Ibu Hamil	Suami	Pekerjaan Ibu Hamil	Usia	Terakhir Hamil	4.T
Ani	Pardi	IRT	39	2014	TB
Mutiyah Ulfah	Suyadi	Guru	31	9 Bulan Yll	TD
Fransiska	Winardo	IRT	29	2022	TD
Wulan Sari	Latiful	IRT	23	-	TM
Marlizah	Agus	IRT	29	2022	TD
Merry	Rosadi	PNS	36	-	TB
Ismawati	Noviandi	IRT	39	-	TT
Eva Hermawati	Mulyadi	IRT	40	2020	TT
Yeni Sri Wati	Martin	IRT	39	2018	TT
Mery	Amris	IRT	35	-	TB

Dari data nama-nama ibu hamil diatas terdata 40 nama ibu hamil dan terdata 10 ibu hamil yang beresiko tinggi diluar 40 nama ibu hamil. Adapun ibu hamil beresiko di kelurahan kampung baru ini disebabkan oleh 4T yang dimaksud 4T adalah Telalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat, Terlalu Banyak.

Terlalu muda adalah kehamilan yang terlalu muda usia sekitar 17-22, Terlalu tua 39thn keatas, Terlalu Dekat Usia anak terlalu dekat, Terlalu Banyak anak yg dilahirkan terlalu banyak. Hal ini membuat dampak resiko terhadap ibu

hamil. Ibu hamil beresiko dipantau team kesehatan dan dianjurkan untuk mengikuti P4K.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai nama ibu hamil beresiko :

*“Ibu hamil beresiko dikelurahan kampung baru terdata 10 orang, yang mana ibu hamil ini terpantau oleh team puskesmas kelurahan kampung baru, ibu hamil beresiko ini sangat membahayakan janin dan nyawa ibu. Maka dari itu ibu hamil ini diwajibkan untuk mengikuti edukasi, agar menambahkan pemahaman terhadap ibu hamil nya”.*<sup>26</sup>

P4K dengan stiker merupakan panduan stiker bagi tenaga kesehatan yang bertugas di desa/puskesmas dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang terkait dengan angka keatian ibu dan bayi di pengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya sosoi ekonomi, demografi dan geografi serta jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Melalui kerjasama antara tenaga kesehatan dengan keluarga tokoh masyarakat, termasuk dengan forum peduli KIA/Pokja Posyandu, dan dengan mendekatkan fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan permasalahan pelayanan kebidanan secara bertahap dapat ditanggulangi.

#### 4. Pelayanan Khusus

Pelayanan khusus ibu hamil merupakan pelayanan antenatal yang diberikan tenaga kesehatan kepada ibu selama kehamilannya. Adapun pelayanan

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan minimal yang sudah ditetapkan antara lain :

- a. Memantau kemajuan kehamilan serta memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi
- b. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu serta janin.
- c. Mengenali secara dini kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil.
- d. Mempersiapkan persalinan cukup bulan melahirkan dengan selamat dan mengurangi sekecil mungkin terjadinya trauma pada ibu dan bayi.
- e. Memepersiapkan ibu untuk menjalani masa nifas dan mempersiapkan pemberian asi eksklusif.
- f. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran dan tumbuh kembang bayi.

Pelayanan antenatal yang berkualitas dapat mandeteksi terjadinya resiko pada kehamilan berkualitas, memperoleh kesempatan dalam deteksi secara dini terhadap komplikasi yang mungkin timbul sehingga kematian eternal dapat dihindari.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai pelayanan antenatal :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



“Sejauh ini ibu hamil mengikuti pelayanan antenatal sesuai SOP bagi ibu hamil yang menggunakan jampersal atau tidak tetap satu pelayanan, hanya saja yang membedakan ibu jampersal gratis dalam pembiayaan sedangkan yang tidak menggunakan jampersal bayar. Kecuali dalam rangka program pemerintah atau edukasi, biasanya untuk pelayanan mengecek kesehatan ibu hamil itu gratis tidak dipungut biaya”.<sup>27</sup>

Kualitas pelayanan antenatal diberikan selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkannya kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat.

Dalam hal ini ibu hamil yang Melahirkan di rumah tidak termasuk dalam pelayanan antenatal. Pada dasarnya melahirkan dirumah sangat beresiko tinggi apa lagi ibu hamil kembar sangat berbahaya untuk keselamatan ibu dan anak, adapun resiko yang bisa terjadi pada ibu dan bayi ketika melahirkan di rumah, seperti : meningkatnya risiko kematian pada ibu, bayi, atau keduanya.

Berisiko memicu gangguan kesehatan pada ibu, seperti kejang, gangguan sistem saraf pada ibu, risiko infeksi pada ibu maupun bayi. Sebagaimana wawancara peneliti bersama Ibu Ayu selaku Ibu Hamil yg Bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga :

“ Saya Ibu Rumah Tangga tidak terlalu sering ke puskesmas ya dikarna kan pekerjaan yang terlalu padat, mengurus anak mengurus suami apalagi kondisi hamil kadang bawaan malas-malasan . Terkadang kelas ibu hamil dilakukan disaat saya sedang tidak dirumah terkadang menunggu antrian di Puskesmas itu juga lama karna banyak juga pasien-pasien lain, ibu hamil seperti saya sangat lelah menunggu antrian. Sebelumnya anak pertama saya melahirkan di (BPM) Praktek

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

*Bidan Mandiri jadi kemungkinan anak saya yang ini juga di Bidan yang sama.*<sup>28</sup>

Hambatan yang terjadi di kelurahan kampung baru yaitu adanya ibu hamil yang bekerja, sebagai honorer, PNS sehingga mereka tidak bisa ke puskesmas dan ada juga ibu hamil lebih pergi ke praktek bidan karna udah turun menurun lahir disana. Adapun yang di harapkan oleh penulis dan masyarakat sekitar kepada pemerintah agar lebih mengikutin aturan atau anjuran pemerintah karna itu suatu keselamatan bagi ibu dan janin yang ada dikandung, dan untuk menjauhi angka kematian ibu dan anak, dan bagi masyarakat harus lebih memahami kehamilannya adapun agar kehamilan lebih terjaga dan sehat dengan :

- 1) Mempunyai Buku KIA
- 2) Sering Kontrol Kehamilan
- 3) Hindari Stanting
- 4) Mengikutin Anjuran Pemerintah

Diharapkan kepada ibu hamil untuk mengikutin aturan pemerintah seperti tidak ke Bidan Peraktek Mandiri (BPM) karna dampak resiko yang tinggi, dan aktif dalam kelas ibu hamil agar mendapatkan edukasi dan menjaga keselaatan ibu dan anak.

Menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha yang menyatakan bahwa:

*“Dalam pelayanan kesehatan ibu hamil itu ada nama nya ANC yang mana pelayanan ini khusus ibu hamil, diruangan Poli KIA di*

<sup>28</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

*puskesmas muara tembesi pelayanan ibu hamil ini seperti, ibu hamil yang melakukan K6, dan setiap ibu hamil yang datang itu pasti dilakukan pemeriksaan kepada ibu hamil contoh, pemeriksaan tekanan darah, berat badan, pengecekan gula darah, perkembangan bayi. Pelayanan yang diberi sesuai standar”*.<sup>29</sup>

Standar pelayanan memiliki arti yang sangat penting dalam pelayanan publik. Standar pelayanan merupakan suatu komitmen penyelenggara pelayanan untuk menyediakan pelayanan dengan suatu kualitas tertentu yang ditentukan atas dasar perpaduan harapan-harapan masyarakat dan kemampuan penyelenggara pelayanan. Dalam peraturan dijelaskan tentang standar mutu pelayanan kesehatan dalam pasal 55 undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menegaskan bahwa “pemerintah wajib menetapkan standar mutu pelayanan kesehatan standar mutu pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah”<sup>30</sup>

## **B. Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru**

### 1. Realisasi Kebijakan

Adapun tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan pemerintah atau yang diharapkan ibu hamil pemerintah melakukan langkah dengan mengurangi angka kematian ibu dan janin nya, dan meningkatkan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu

<sup>29</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

<sup>30</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menegaskan bahwa “pemerintah wajib menetapkan standar mutu pelayanan kesehatan standar mutu pelayanan kesehatan.

sehingga melahirkan bayi yang sehat. Maka dari itu pemerintah melakukan program P4k.

P4k dengan stiker adalah kepanjangan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Yang merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil.

P4K merupakan meningkatnya pelayanan ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan sehat. P4k dirancang pemerintah pada tahun 2007 sebagai upaya terobosan dalam percepatan AKI melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan.

Adapun tujuan P4K adalah meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanaan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai realisasi :

*“Adapun realisasi pemerintah kelurahan kampung baru yang mana telah melakukan rapat bersama pemerintah mengusulkan untuk mengatasi ibu hamil beresiko pemerintah memberi program P4K kepada masyarakat yang mana program ini sedang berlangsung dilaksanakan”.*<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

Dengan adanya P4K membantu pemerintah mengatasi ibu hamil beresiko, dan memberdayakan unsur-unsur masyarakat termasuk suami, keluarga, dan kader untuk terlibat aktif dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam kegiatan

a. Adapun Tujuan Khusus P4K:

- 1) Pendataan ibu hamil dengan stiker adalah suatu kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan keadaan ibu hamil dan bersalin di wilayah kerja bidan melalui penepelan stiker di setiap rumah ibu hamil dengan melibatkan peran aktif unsur-unsur masyarakat di wilayahnya ( Kader, forum peduli KIA/Pokja posyandu, dan dukun).
- 2) Forum peduli KIA adalah suatu forum partisipatif masyarakat yang melakukan pertemuan rutin bulanan, bertujuan mengorganisir oleh bidan didesa dan puskesmas. Forum ini bisa memanfaatkan forum-forum yang telah ada di masyarakat desa, seperti GSI, forum desa siaga, pokja posyandu, dan lain-lain, yang biasanya diketahui oleh kepala desa.
- 3) Kunjungan rumah adalah kegiatan kunjungan bidan rumah ibu hamil dalam rangka untuk membantu ibu, suami dan keluarganya membuat perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Di samping itu untuk mefasilitasi ibu nifas dan suaminya dalam memutuskan penggunaan

- alat/obat kontrasepsi setelah persalinan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersaa oleh pasangan tersebut.
- 4) Rencana pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan adalah kesepakatan suai-istri sejak ibu asih hamil sampa dengan setelah melahirkan untuk menggunakan salah satu alat/obat kontrapeksi setelah proses melahirkan.
  - 5) Persalinan oleh nakes adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan trampil sesuai standar.
  - 6) KB pasca persalinan adalah pemakaian alat/obat kontrasepsi oleh ibu atau suami segera setelah melahirkan sampai 42 hari setelahnya dengan metoda apapun.
  - 7) Kesiagaan adanya kesiapan dan kewaspadaandari suami, kuluarga, masyarakat/organisasi masyarakat, kader dukun dan bidan dala menghadapi persalinan dan kegawatdarurat obstetri dan neonatal (kesiapan peran keluarga dan masyarakat).
  - 8) Ambulan desa adalah alat transportasi dari masyarakat sesuai kesepakatan bersama yang dapat dipergunakan untuk mengantarcalon ibu bersalinke tempat persalinan termasuk tempat rujukan, bisa berupa mobil, objek, becak, sepeda, tandu, perahu, dll.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai P4K:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

*“Ibu hamil yang mengikuti P4k hanya sebagian ibu hamil, masih ada ibu hamil yang belum terpasang stiker, dan suami yang tidak memperbolehkan istrinya memasang KB, dan masih kurang kesediaannya peran suami keluarga untuk mengatasi ibu hamil ini, tetapi kegiatan ini sedang berlangsung berjalan di kelurahan kampung baru. Ibu hamil yang terpasang stiker terpantau oleh team kesehatan puskesmas kelurahan kampung baru”.*<sup>32</sup>

#### b. Orientasi P4K dengan stiker

Untuk Pengelolaan program dan stake holder terkait ditingkat Popinsi, Kabupaten/kota puskesmas. Sosialisasi di tingkat kelurahan/desa kepada kader, dukun, tokoh agama, tokoh masyarakat, PKK serta lintas sektor di tingkat kelurahan/desa. Pertemuan bulanan di tingkat desa ( forum desa siaga, forum KIA, pokja Posyandu, dll) yang melibatkan kades, Toma, Toga, Kader dengan di fasilitasi oleh bidan, yang dipimpin oleh lurah/kades membahas tentang:

1. Mendata jumlah ibu hamil di wilayah desa (updating setiap bulan)
2. Membahas dan menyepakati calon donor darah, transportasi dan pembiayaan (jamkesmas, Tabulin)
3. Ebahas tentang pembiayaan pemberdayaan masyarakat (ADD, PNPM, GSI Pokjanal Posyandu, dll)

Bidan bersama dengan kader melakukan kontak dengan ibu hamil, suami dan keluarga untuk sepakat dalam pengisian stiker termasuk pemakaian KB pascapersalinan. Bidan memberikan konseling pada ibu hamil, suami dan keluarga tentang P4K terutama dalam menyepakati isi dalam stiker sampai dengan KB pasca persalinan.

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

## 2. Tindakan Pemerintah

Peran pemerintah dalam tindakan untuk menacpai sasaran dalam munjang kinerja khususnya program dalam mengenai ibu melahirkan, serta mengebangkan misi dan mewujudkan suatu strategi melalui berbagai kegiatan operasional khususnya dalam kegiatan program menekan angka kematian ibu melahirkan di kelurahan kampung baru.

Petugas kesehatan puskesmas yang diuraikan dalam bentuk tugas pokok dan fungsi sebagai pelayanan public, maka dapat digambarkan sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya.

Adapun menurut Nur Afni Elsa Marina,S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai tindakan pemerintah:

*“Tindakan pemerintah sejauh ini berjalan dengan baik, selain itu pemerintah bertanggung jawab kepada ibu hamil, dari hami, bersalin, sampai nifas. Suatu tindakan ini cukup berjalan baik dengan menerapkan P4K. Baik untuk pemerintah dan masyarakat. Pemerintah juga sangat berperan penting dalam mengantasi hal ini”.*<sup>33</sup>

### C. Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru

Dampak merupakan akibat atau imbasan pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau pun positif) ini adalah akibat baik atau pengaruh mengutamakan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa. Maka dari itu adapun dapat

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

positif dan negatif dari penelitian ini yang berdasarkan kebijakan pelayanan kesehatan ibu hamil.

### 1. Dampak Positif Kebijakan Pelayanan Ibu Hamil

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik.

Adapun dampak positif yang terjadi dalam kebijakan pelayanan ibu hamil dikelurahan kampung baru masyarakat lebih memahaminya P4K untuk mereka yang belum kejang pernikahan juga menambahkan edukasi terhadap mereka. Lebih baik mereka meneruskan pendidikannya dari pada menikah karena kalau sudah menikah dan melakukan program kehamilan tidak seaneh yang kita lihat.

Perempuan yang mementingkan pendidikannya biasanya belum untuk memikirkan pernikahan, karena mereka lebih mementingkan karirnya, dan wanita yang berpendidikan lebih memahami resiko kehamilan. Wanita yang berpendidikan biasanya lebih memilih 2 anak lebih baik. Bukan karena menolak rezeki tetapi mereka paham resiko yang dirasakan. Ibu-ibu yang melakukan program KB juga bagus mereka mencegah dari faktor seharusnya tidak boleh hamil, maka wajib untuk melakukan KB. Karena menghindari bahaya resiko kehamilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ibu hamil yang berkerja juga mendukung ekonoi rumah tangga, meningkatkan harga diri dan pemantapan identitas, relasi yang sehat dan positif dengan keluarga, pemenuhan kebutuhan sosial, peningkatan skil dan kompetensi. Juga berpengaruh terhadap kehidupan keluarga salah satunya adalah pengetahuan karena dalam bekerja dipastikan para ibu akan berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dengan orang lain dan didalam bekerjasama dan berinteraksi dipastikan ada komunikasi.

Adapun menurut pendapat Nur Afni Elsa Marina,S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai dampak positif.

*“mengenai dampak positif dikelurahan kampung baru ada juga ibu-ibu yang melakukan KB obat, suntik, kondom atau implan. Untuk mencegah kehamilan, ibu yang melakukan KB juga tidak au repot-repot mengurus anak bayi, dan kadang usia ibu yang terlalu tua untuk hamil juga melakukan KB. Tidak semua masyarakat kelurahan kampung baru yang tidak melakukan ada juga sebagian ibu-ibu nya melakukan KB kebanyakan mereka menggunakan KB obat seperti andalan, planotab dll”.*<sup>34</sup>

Ibu hamil yang berpendidikan biasanya memahmi tentang tanda bahaya kehamilan, ibuakan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara selalu rutin memeriksa kehamilannya. Adanya pendidikan adalah suatu proses yang terencana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan seseorang sehingga bisa

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

bermanfaat bagi orang tersebut yang dalam hal ini adalah tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ibu segera melakukan respon apabila tanda bahaya kehamilan tersebut dirasakan oleh ibu hamil yang akhirnya dapat segera ditangani oleh tenaga medis dan dapat menurunkan resiko dari tanda bahaya kehamilan yang dirasakan.

Masyarakat menunjukkan pengetahuan tentang berbagai macam tanda bahaya obstetrik, termasuk pendarahan yang berlebihan, sakit perut, nyeri pinggang, muntah dan demam. Wanita hamil belajar tanda bahaya dari berbagai penyedia layanan, dan kontak dengan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap seseorang dalam menghadapi masalah.

## 2. Dampak Negatif Kebijakan Pelayanan Ibu Hamil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya berdasarkan berapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Adapun dampak negatif kebijakan pelayanan ibu hamil di kelurahan kampung baru. Kesulitan informan untuk melakukan wawancara terhadap Ibu hamil yang beresiko. Ibu hamil yang beresiko juga membahayakan nyawa dan ibunya. Yang menyebabkan mereka terjadi ibu hamil beresiko. Ibu hamil yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

berumur muda atau dibawah 20 thn biasa nya mereka akibat perjudohan. Yang dikarnakan orang tua nya tidak mampu membayain sekolah atau ekonomi orang tua nya tidak memadai. Maka dari itu mereka dinikahkan secara muda.

Dan ada juga kurang ilmu agama yang melekat sejak kecil di karna akibat pergaulan bebas sehingga terjadi kecelakaan yang terduga yang merupakan hubungan diluar nikah. Hubungan diluar nikah juga banyak terjadi dikalang anak muda, yang menyebabkan kehamilan yang muda dan kurang keperdulian nya wawasan ibu untuk menguruskan kehamilan nya.

Pada fakta nya mereka yang menikah mudah tidak memahimin kehamilan, terkejut dalam kehamilan. Sulitnya ibu hamil yang tidak mengikuti program KB karna kurang nya dukungan terhadap suami bahaya beresiko terhadap kehamilan. Kurang nya suami memberikan dukungan bagi ibu hamil ulai dari dukungan informasi, penilaian dan emosional.

Perhatian akan kasih sayang, menanyakan posisi yang nyaan dan perasaan ibu saat berhubungan seksual. Jika dukungan optimal dari suai maka akan tercipta lingkungan dan komunikasi yang baik sehingga akan tetap terjaga keharmonisan dalam ruah tangga dan meningkatkan aktivitas seksual baik secara berhubungan seksual aupun secara psikologis.

Adapun menurut pendapat Nur Afni Elsa Marina,S. Tr. Keb selaku Pekerja di puskesmas Muara Tembesi dibagian bidang tata usaha mengenai dampak Negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



*“saumi yang kurang peahaman terhadap ibu yang hamil dikarenakan tidak mengikuti edukasi dari dokter. Sehingga kurang wawasan atau pemahaman bagi suami tentang kesehatan ibu hamil. Sangat penting peran suami dalam kehamilan istri, karna suamii harus ikut serta dalam kehamilan istri, edukasi kelas ibu hamil juga memberikan suatu keharmonisan atau keawetan hubungan rumah tangga”*.<sup>35</sup>

Setelah proses kehamilan, melahirkan merupakan proses yang penting dan tak terlupakan. Meski banyak yang memilih rumah sakit sebagai tempat melahirkan yang nyaman, namun ada juga ibu hamil melahirkan sendiri di rumah tanpa bantuan bidan atau dokter. Di Indonesia melahirkan sendiri di rumah masih ditentang dalam dunia kedokteran karena sangat berbahaya.

Sesuai kebijakan kementerian kesehatan, semua persalinan harus dilakukan di rumah sakit atau setidaknya fasilitas kesehatan tingkat pertama, yaitu puskesmas. Jika terjadi komplikasi, bisa segera dirujuk ke rumah sakit. Adapun resiko yang terjadi jika melahirkan sendiri di rumah :

1. Pendarahan Postpartum Ibu hamil yang melahirkan sendiri di rumah akan beresiko terjadi pendarahan postpartum. Dengan adanya profesional kesehatan, kontrol perdarahan setelah persalinan dapat dilakukan dengan mengevaluasi adanya trauma pada jalan lahir dan pemberian obat untuk memperkuat kontraksi uterus. Oleh karena itu jika ibu melahirkan sendiri di rumah sangat berbahaya karena ibu tidak dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghentikan perdarahan.

<sup>35</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Afri Elsa Marina, S.Tr.Keb Selaku Pekerja Di Puskesmas Muara Tembesi, PADA 6 APRIL 2023

2. Gawat janin merupakan resiko ibu hamil melahirkan sendiri dirumah lainnya. Kondisi ini bisa mengancam nyawa bayi jika ibu hamil melahirkan tanpa bantuan profesional kesehatan.
3. Proses persalinan yang memanjang resiko ibu hamil melahirkan sendiri di rumah berikutnya adalah persalinan yang panjang. Kondisi ini terjadi jika ibu melahirkan dalam jangka waktu yang lebih lama dari jangka waktu normal.

Masih banyak ibu hamil yang beresiko yang berada di latar belakang seperti Terlalu Banyak (TB) anak yang terlalu banyak kemungkinan membuat faktor kemiskinan karna terlalu banyak pengeluaran hidup, dan masih ada ibu hamil Terlalu Dekat (TD) yang mana jarak antara anak yang pertama dan kedua terlalu dekat itu bisa membahayakan ibu dan janin nya saat perslinan normal maupun operasi, dan bisa membuat ibu menjadi gampang stres dan bisa menyebabkan ibu komplikasi.

Ibu hamil Terlalu Muda (TM) ibu hamil yang terlalu muda gampang sekali terjadi stanting yang mana mereka sangat minim untuk memahami perkembangan bayi, dan ibu hamil yang Terlalu Tua (TT) sangat beresiko tinggi karna dalam kehamilan itu ada batas usia yang diperbolehkan hamil yaitu 39 thn ibu hamil yang lebih dari 39 thn tidak dianjurkan untuk hamil karna sangat rentang kekurangan darah atau Hb dan usia tua sangat mudah menimbulkan penyakit-penyakit baru, dan itu bisa membuat ibu dan janin nya meninggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Ibu hamil beresiko ini yang terjadi di Kecamatan Muara Tembesi Kelurahan Kampung Baru, sangat dipantau oleh petugas Puskesmas Kelurahan Kampung Baru, mempersiapkan persalinan dari jauh hari melalui edukasi yang di perintah oleh dokter. Karna pada dasarnya ibu hamil yang beresiko ini harus ditinjau lebih oleh pemerintah dalam pembiayaan, pengendara, pendamping, mempersiapkan golongan darah yang diperlukan jika terjadi pendarahan, agar tidak terjadi yang tidak diinginkan.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis dengan judul Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Studi Kasus di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Baru.

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui antenatal (Pelayanan Khusus Ibu Hamil) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil teratur. Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi satu mengalami penyulit/komplikasi.

Berdasarkan hal tersebut diperlakukan pemantauan kesehatan ibu hamil seperti yang terjadi di Kelurahan Kampung Baru sejauh ini realisasi kebijakan pemerintahnya sudah berjalan dengan baik dari program-programnya, pelayanan antenatal, persalinan, bahkan fasilitas dan program-program seperti edukasi terhadap ibu hamil, senam ibu hamil, pemeriksaan fisik secara gratis terhadap ibu hamil.

2. Realisasi Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Baru.

Adapun realisasi pemerintah dalam Pelayanan kesehatan ibu hamil yang baik seharusnya sesuai SPM yang harus dipenuhi untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas yaitu minimal 4 kali trimester pertama, satu kunjungan di trimester kedua dan di trismeter tiga dua kunjungan, adapun secara kualitas dipantau melalui cakupan K4 dengan standar kualitas yaitu pemeriksaan 10 T pada pelayanan antenatal.

Adapun kendalanya masih ada dikelurahan kampung baru ibu hamil beresiko tinggi yang diawasi pemerintah, ibu hamil beresiko tinggi ini sangat berpengaruh dengan janinnya, dan masih ada ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, dan masih ada ibu hamil yang tidak mempunyai buku KIA, dan masih ada ibu hamil tidak melakukan persalinan di puskesmas terdekat.

3. Dampak Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kecamatan Muara Tembesi, Kelurahan Kampung Baru

Dampak positif ibu hamil yang mengikutin edukasi di kelurahan kampung baru pasti mengikuti KB karna tau bahaya akan kehamilan.

Dampak negatif kurangnya pendidikan terhadap ibu hamil dikarenakan masih banyak ibu hamil yang masih muda dikarnakan pernikahan dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## B. Saran

Asapaun sebagai saran dari penulis, kebijakan pemerintah terhadap kesehatan ibu hamil sejatinya pada saat ini sudah dapat dibilang sesuai prosedur hanya saja masih perlu arahan dan tuntunan yang lebih kepada ibu hamil seperti edukasi lebih terhadap ibu hamil agar tidak ada terjadinya kehamilan beresiko tinggi karna itu bisa membuat angka kematian. Selain itu, sebaiknya harus diadakan proses stakeholding antar lurah, pihak puskesmas, pihak kantor urusan agama dan semua pihak agar dapat diadakan kerja sama dalam mengatasi kehamilan beresiko dan *stunting*. Pemerintah dan segenap aspek masyarakat harus lebih Tegas dalam memberikan Pendidikan kepada masyarakat tentang pernikahan usia dini, Ibu hamil yang mendapatkan kemahilan dibawah usia 20 tahun beresiko membahayakan nyawa Ibu dan janinnya. Maka dari itu harus juga ada langkah lebih tegas untuk KUA dalam langkah Pernikahan dibawah umur agar angka kematian ibu dan anak dapat ditekan dan dikurangi.

Selanjutnya, dalam Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Batang Hari juga Harus Lebih ditingkatkan lagi dalam Pelayanan antenatal agar lebih berkualitas dan dapat mandeteksi terjadinya risiko pada kehamilan dalam hal ini lebih ditingkatkan nya lagi seperti mendapatkan akses perawatan kehamilan berkualitas, memperoleh kesempatan dalam deteksi secara dini terhadap komplikasi yang mungkin timbul sehingga kematian maternal dapat dihindari, dan lebih ditingkatkan lagi Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan selama masa kehamilan secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan. Agar memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A . Literatur

Dharmayati Ika, Azhar Khadijah, Hapsari Dwi, H Sari Puti, (2019) Pelayanan Pemeriksaan Kehamiloan Berkualitas yang di Manfaatkan Ibu Hamil untuk Persiapan Persalinan di Indonesia. Jurnal Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas 18, 1, 66.

Ernawati Aeda, (2017), Masalah Gizi Ibu Hamil. Jurnal Litban XIII 1, 60-69.

Fitrayeni, Suryati, Faranti Mela Rizki, (2016), Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Pegambiran.. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 10, 1, 101-107.

Hafiffah Nur, Abidin Zaenal, (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan anak di Desa Sukawening Kabupaten Bogor, Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2, 898.

Iskandar Siska, Indaryani, Assyura Ilham Indrayi, Santi Oktapya & Wulandari Esi, (2021), Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bumi Rafflesia, 4, 461-468

Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu (Kementrian Kesehatan,2010)

Lennaria Sinaga, dkk, (2017), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Perdesaan ( Studi Pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara

Tembesi Kabupaten Batanghari). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12, 1, 42-43.

Rachamawati Indah Ayu, Puspitasari Dwi Ratna, Cania Eka, (2017) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Jurnal Majority* 7, 73.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Nomor nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi dengan rahmat tuhan yang maha esa presiden republik indonesia.

Sugiharti and Lestary, (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu/Polindes Pada Ibu Hamil di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 65-71.

Susanti NN, (2008), Psikologi kehamilan.

Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik Pendegelasan Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik Pendegelasan Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Arifin Syamsul, Rahman Fauzie, Wulandari Anggun, Anhar Yulia Vina. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*, (Banjarmasin, Perum Bumi Pramuka Asri,) hal 111.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung, ALFABETA) hal 7

### **B . Peraturan Perundang-undang**

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi pasal 14 pelayanan kesehatan masa hamil diberikan dalam bentuk pelayanan antenatal.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Nomor 36 tahun 2009 Kesehatan dan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 Mengenai Sistem Kesehatan Nasional.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Nomor 5 Tahun 2022 Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Melalui Program Jaminan Persalinan.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Peraturan Pemerintah Tentang Kesehatan Reproduksi Pasal 15 ayat 1 Pelayanan antenatal diberikan secara terpadu dengan pelayanan kesehatan lainnya untuk mendeteksi faktor resiko dan penyulit yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu serta janin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C . Lainnya

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11202-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11202-Full_Text.pdf)

<https://oneseach.id/Record/IOS7405.34>

[http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/OTcyNTg1N2Y2OWYwNzNhY2I3ZjA5N2RmMDJIMGIyZDkzYmYxNTMxZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/OTcyNTg1N2Y2OWYwNzNhY2I3ZjA5N2RmMDJIMGIyZDkzYmYxNTMxZA==.pdf)

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13337-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13337-Full_Text.pdf)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## Lampiran

### Daftar Informan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb	Staf Bidang Tata Usaha
2.	Ayu	Ibu Hamil (IRT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

## Lampiran

### Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian

NO	BENTUK PERTANYAAN
1.	Apakah Ada Aturan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil ?
2.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Ibu Hamil ?
3.	Bagaimana Kebijakan Pemerintah Terhadap Ibu Hamil?
4.	Apakah Pemerintah Ada Memberi Bantuan Terhadap Ibu Hamil, Sebut Kan Contohnya?
5.	Apakah Pemerintah Ada Memberi Bantuan Terhadap Ibu Hamil, Sebut Kan Contohnya?
6.	Dari Sekian Ibu Hamil (Data Yang Diberikan) Apa Kah Ad Ibu Hamil Yang Beresiko?
7.	Bagaimana Pelayanan Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Tembesi?
8.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Ibu Hamil ?
9.	Apakah Ibu Hamil Sering Mengikuti Kelas Ibu Hamil?
10.	Apakah Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Ke Puskesmas Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Muara Tembesi.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

## Lampiran Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Edukasi Kelas Ibu Hamil di Kantor Lurah Kampung Baru



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pengarahan dari Ibu Bidan Terhadap Ibu Hamil



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara bersama Ibu Nur Afni Elsa Marina, S. Tr. Keb selaku Pekerja Puskesmas di Muara Tembesi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara bersama Ibu Ayu selaku Ibu Hamil di Kelurahan Kampung Baru Pal5 Tembesi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



Lampiran

Jadwal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Uraian dan rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada lampiran penelitian ini. Untuk keperluan penulisan karya tulis ini, penulis telah melakukan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

no	kegiatan	2022								2023															
		April				Juni				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	x																							
2	Pembuatan Proposal					x																			
3	Perbaikan Proposal dan Seminar									x															
4	Surat izin Riset										x														
5	Pengumpulan Data											x													
6	Pengelolaan dan Analisis Data												x												
7	Pembuatan Laporan													x											
8	Bimbingan dan Perbaikan														x										
9	Agenda dan Ujian Skripsi															x									
10	Perbaikan dan Penjilidan																					x			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama	:Inggiet Neldy Rosanti
Jenis Kelamin	:Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:Kampung Baru, 9 September 2001
Nim	:105190412
Email	: <a href="mailto:inggitneldy@gmail.com">inggitneldy@gmail.com</a>
Alamat	:Rt/Rw 007/002 Kelurahan Kampung Baru Kec. Muara Tembesi, Kab. Batang Hari
Nama Ayah	:Tedinel
Nama Ibu	:Nurhayati

### B. Riwayat Pendidikan

SD 57/1 Kampung Baru	:2006-2012
SMP 6 Batang Hari	:2012-2016
SMA 2 Batang Hari	:2016-2019